

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai bidang keilmuan SPK yang berguna dalam memasuki dunia kerja maupun berwirausaha. Salah satu bentuk kegiatan MBKM yang dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program salah satunya adalah Magang.

Program Magang MBKM BSN bertujuan untuk memperkenalkan penerapan standardisasi di dunia industri bagi mahasiswa dengan melakukan secara langsung membantu penerapan SNI pada UMKM Binaan BSN. Melalui Program ini membuka banyak kesempatan bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama yang berkaitan dengan kinerja standar proses manufaktur di industri pangan dan non-pangan. Menurut Lerner (dalam Chan et al. 2020) program magang dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja di bidang karir tertentu dan pada akhirnya meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki karir yang sukses di masa depan.

BSN atau Badan Standardisasi Nasional merupakan lembaga non kementerian yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang standarisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK). Untuk melebarkan jangkauan pembinaan di bidang SPK, BSN perlu melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan beberapa *stakeholder*. Kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang MBKM memberi kesempatan kepada mahasiswa menguasai berbagai bidang keilmuan SPK yang berguna dalam memasuki dunia kerja maupun berwirausaha. BSN menawarkan kerja sama dengan perguruan tinggi untuk melakukan magang/praktek kerja di usaha mikro kecil dan menengah binaan BSN. Melalui program magang MBKM SNI kepada UMKM, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mengenai penerapan SNI di Industri dengan langsung praktek ke pelaku UMKM binaan BSN.

Program MBKM BSN ini akan memadukan Kebijakan MBKM dengan Program Pembinaan Penerapan SNI pada UMK sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan turunannya. Dalam kaitannya dengan pembinaan UMK, UU ini memberikan kemudahan bagi UMK yang memiliki usaha dengan risiko rendah di mana Nomor Induk Berusaha (NIB) sekaligus akan mendapatkan sertifikat halal dan SNI (Tanda SNI Bina UMK). BSN bekerjasama dengan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab melakukan pembinaan pada pelaku UMK untuk meningkatkan level usaha UMK tersebut.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pengalaman yang cukup didunia kerja kepada mahasiswa.
2. Melatih hard skill maupun soft skill seperti etika profesi dan kerjasama dalam tim.
3. Agar dapat mengaplikasikan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik pada kegiatan prakti di lapangan melalui program Magang.
4. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktik sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan sesuai bidangnya

1.3 Tujuan Penulisan

- a. Agar mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan melakukan praktik secara langsung materi yang pernah didapatkan saat mengikuti perkuliahan tentang standar-standar yang berlaku mulai dari ISO, SNI, HACCP, dan GMP diimpilikasikan untuk perbaikan UMKM dalam mencapai persyaratan standarisasi oleh lembaga BSN.
- b. Untuk mengetahui bahwa beberapa industri kecil seperti UMKM masih belum menerapkan standar dan memiliki permasalahan dalam kegiatan produksinya
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam program MBKM Magang BSN dan syarat kompetensi pendampingan standarisasi dari lembaga BSN.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat untuk UPN” Veteran” Jawa Timur

- a. Dapat menciptakan ruang kolaborasi aktif dan positif antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan lembaga Badan Standarisasi Nasional
- b. Dapat menjadi evaluasi keserasian dan keselarasan bahan ajar dan topik riset di UPN “Veteran” Jawa Timur dengan permasalahan dan kebutuhan dunia industri.
- c. Dapat mengembangkan potensi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur di bidang wirausaha

1.4.2. Manfaat untuk Badan Standarisasi Nasional

- a. Dapat memperkenalkan kepada mahasiswa tahapan proses pendampingan hingga mendapat sertifikat standarisasi SNI serta memperkenalkan standar-standar yang berlaku pada setiap jenis produk.
- b. Dapat menciptakan media kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menciptakan lulusan yang berkompentensi dan memiliki pengalaman dibidang standarisasi UMKM.
- c. Dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dengan memperkenalkan kepada mahasiswa tugas dan tanggung jawab lembaga BSN.

1.4.3. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Dapat mengasah hard skills dan soft skills mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kerja terutama dibidang standarisasi.
- b. Dapat mengimplementasikan ilmu teori yang didapatkan dari UPN “Veteran” Jawa Timur kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Dapat menjalin relasi baru yang positif antar sesama mahasiswa peserta Program MBKM Magang BSN di seluruh Indonesia.
- d. Dapat mengetahui bagaimana wujud UMKM yang sesuai standar dan mengetahui tahapan proses pendampingan yang harus dilakukan hingga UMKM mendapat sertifikat standarisasi SNI.